

Penerapan Model Bisnis Berkelanjutan Dalam Strategi UMKM Baker Old Lubuk Begalung Kota Padang

Nisa Aprilia^{1*}, Azizah Latifa², Tarisya Dwi Andini³, Vivi Nila Sari⁴

¹²³⁴Manajemen, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, Jl. Raya Lubuk Begalung, Lubuk Begalung Nan XX, Kec. Lubuk Begalung, Kota Padang, Sumatera Barat 25145-Indonesia

*E-mail: nisainfinix@gmail.com. No. HP: 082279875611

Received: 20 Mei 2025; Revised: 08 Juli 2025; Accepted: 1 November 2025

Abstrak. Penerapan model bisnis berkelanjutan menjadi sangat penting bagi UMKM dalam menghadapi tantangan persaingan dan perubahan lingkungan bisnis. UMKM Baker Old di Lubuk Begalung, Kota Padang, dipilih sebagai mitra pengabdian karena masih menghadapi kendala dalam mengintegrasikan prinsip keinginan ke dalam strategi bisnisnya. Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan UMKM Baker Old dalam menerapkan model bisnis berkelanjutan guna mendukung pertumbuhan usaha yang ramah lingkungan dan berdaya saing. Metode yang digunakan meliputi pendampingan, pelatihan, dan evaluasi penerapan model bisnis berkelanjutan berbasis pendekatan partisipatif. Hasil pengabdiannya menunjukkan adanya peningkatan pemahaman pelaku UMKM terhadap konsep kemiskinan, serta perubahan positif dalam praktik bisnis, seperti pengelolaan limbah, efisiensi energi, dan penggunaan bahan baku ramah lingkungan. Kesimpulannya, penerapan model bisnis berkelanjutan pada UMKM Baker Old mampu meningkatkan daya saing dan keinginan usaha, serta memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar.

Kata Kunci: Baker Old, Bisnis berkelanjutan, Kota Padang, UMKM, Strategi bisnis.

Abstract. The implementation of sustainable business models is very important for MSME in facing the challenges of competition and changes in the business environment. MSME Baker Old in Lubuk Begalung, Padang City, was chosen as a service partner because it still faces obstacles in integrating the principle of desire into its business strategy. The purpose of this service is to improve the understanding and ability of MSME Baker Old in implementing sustainable business models to support the growth of environmentally friendly and competitive businesses. The methods used include mentoring, training, and evaluation of the implementation of sustainable business models based on a participatory approach. The results of the service show an increase in the understanding of MSME actors regarding the concept of poverty, as well as positive changes in business practices, such as waste management, energy efficiency, and the use of environmentally friendly raw materials. In conclusion, the implementation of sustainable business models in MSME Baker Old is able to increase competitiveness and business desire, as well as provide a positive impact on the surrounding environment.

Keywords: Baker Old; Business strategy; MSME; Padang City; Sustainable business.

1. PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memegang peranan vital dalam perekonomian Indonesia, baik sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi maupun pencipta lapangan kerja. Namun, dalam menghadapi dinamika pasar dan tantangan lingkungan global, UMKM dituntut untuk mengadopsi strategi bisnis yang lebih inovatif dan berkelanjutan agar mampu bertahan dan berkembang. Model bisnis berkelanjutan, yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (triple bottom line), menjadi paradigma baru dalam pengembangan UMKM masa kini.

Berbagai program pengabdian masyarakat dan penelitian terdahulu telah menyoroti pentingnya penerapan model bisnis berkelanjutan pada UMKM. Studi oleh Poerwanto et al. (2019) dan Andriaskiton et al. (2024) menegaskan bahwa bisnis berkelanjutan memberikan dampak signifikan terhadap daya saing dan ketahanan UMKM. Program pendampingan usaha berkelanjutan juga telah dilakukan dengan menekankan sistem manajemen kinerja dan inovasi model bisnis, termasuk penerapan prinsip ekonomi sirkular serta penggunaan bahan baku ramah lingkungan. Namun

demikian, sebagian besar program yang telah berjalan masih berfokus pada aspek umum dan belum banyak yang mengkaji implementasi model bisnis berkelanjutan secara spesifik pada UMKM sektor pangan lokal, khususnya di wilayah Kota Padang.

Kebaruan ilmiah dari artikel ini terletak pada penerapan model bisnis berkelanjutan yang terintegrasi dalam strategi UMKM Baker Old di Lubuk Begalung, Kota Padang, dengan mengedepankan pendekatan partisipatif dan inovasi berbasis kebutuhan lokal. Penelitian ini juga mengidentifikasi gap berupa kurangnya literasi dan praktik keberlanjutan pada UMKM pangan di daerah tersebut, sehingga solusi yang diusulkan bersifat kontekstual dan aplikatif.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan model bisnis berkelanjutan dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha UMKM Baker Old. Berdasarkan permasalahan tersebut, hipotesis yang diajukan adalah bahwa implementasi model bisnis berkelanjutan akan berdampak positif terhadap kinerja bisnis dan keberlanjutan lingkungan UMKM.

Tujuan kajian artikel ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan penerapan model bisnis berkelanjutan dalam strategi UMKM Baker Old di Lubuk Begalung, Kota Padang, serta merumuskan rekomendasi praktis guna memperkuat daya saing dan keberlanjutan usaha berbasis prinsip keberlanjutan

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menargetkan pelaku UMKM Baker Old di Lubuk Begalung, Kota Padang, yang bergerak di bidang usaha makanan olahan berbasis roti dan kue. Lokasi kegiatan berada di sentra produksi UMKM Baker Old, yang juga menjadi pusat pelatihan dan pendampingan.

Khalayak Sasaran:

Sasaran utama adalah pemilik dan karyawan UMKM Baker Old, sebanyak 8 orang, yang terlibat langsung dalam proses produksi, manajemen, dan pemasaran.

Metode Kegiatan:

Metode yang digunakan adalah kombinasi pelatihan, pendampingan (advokasi), dan konsultasi.

- Pelatihan diberikan dalam bentuk in-house training mengenai konsep model bisnis berkelanjutan, strategi pemasaran digital, pengelolaan limbah, dan efisiensi energi.
- Pendampingan dilakukan secara intensif selama tiga bulan, dengan kunjungan mingguan untuk memonitor implementasi dan memberikan solusi atas kendala yang dihadapi.
- Konsultasi dilakukan secara berkala untuk membahas permasalahan spesifik yang muncul selama proses penerapan model bisnis berkelanjutan.

Materi Kegiatan:

Materi pelatihan meliputi:

- Pengenalan model bisnis berkelanjutan (triple bottom line)
- Strategi pemasaran digital (pembuatan akun media sosial, katalog produk digital)
- Pengelolaan limbah produksi dan penggunaan bahan baku ramah lingkungan
- Manajemen keuangan sederhana dan efisiensi energi dalam proses produksi

Bahan dan Sumber Daya:

Bahan yang digunakan berasal dari produksi UMKM Baker Old, seperti tepung terigu, telur, gula, dan bahan tambahan yang telah disesuaikan dengan prinsip ramah lingkungan (misal: kemasan biodegradable). Kuantitas bahan disesuaikan dengan kapasitas produksi harian, rata-rata 20 kg tepung per hari.

Cara Kerja:

Kegiatan diawali dengan survei kebutuhan dan observasi lapangan untuk memetakan kondisi awal UMKM. Selanjutnya, dilakukan pelatihan secara tatap muka dan demonstrasi langsung di lokasi produksi. Setiap sesi pelatihan diikuti dengan praktik dan diskusi evaluatif. Pendampingan dilakukan dengan metode advokasi, di mana tim pengabdian memonitor dan membantu proses implementasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi perubahan perilaku usaha.

Evaluasi Kegiatan:

Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman, serta monitoring perubahan praktik usaha selama pendampingan. Keberhasilan kegiatan diukur dari perubahan perilaku pelaku UMKM dalam mengelola limbah, penggunaan bahan ramah lingkungan, serta peningkatan pemasaran digital.

Metode ini dapat direplikasi oleh pihak lain dengan menyesuaikan materi pelatihan, intensitas pendampingan, dan karakteristik UMKM sasaran. Jika menggunakan uji statistik, dapat diterapkan uji deskriptif atau paired t-test untuk mengukur perbedaan pemahaman sebelum dan sesudah pelatihan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan model bisnis berkelanjutan di UMKM Baker Old Lubuk Begalung Kota Padang menghasilkan sejumlah temuan penting yang mendukung hipotesis bahwa integrasi prinsip keberlanjutan dapat meningkatkan kinerja dan daya saing UMKM. Hasil pelatihan dan pendampingan menunjukkan peningkatan pemahaman pelaku usaha terhadap konsep triple bottom line (ekonomi, sosial, lingkungan), yang tercermin pada perubahan praktik operasional dan manajerial.

Sebelum intervensi, sebagian besar pelaku UMKM belum memahami pentingnya pengelolaan limbah, efisiensi energi, dan penggunaan bahan baku ramah lingkungan. Setelah pelatihan, terjadi peningkatan signifikan pada aspek-aspek tersebut, di mana 80% peserta mulai menerapkan pemilahan limbah dan penggunaan kemasan biodegradable. Praktik ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa model bisnis berkelanjutan dapat mengurangi limbah, menurunkan biaya operasional, serta memperkuat hubungan dengan konsumen dan komunitas lokal.

Dari sisi pemasaran, implementasi strategi digital marketing melalui media sosial dan katalog digital berhasil meningkatkan jangkauan pasar dan volume penjualan rata-rata sebesar 15% dalam tiga bulan pertama setelah program berjalan. Hal ini mendukung hasil pengabdian di wilayah lain yang menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital dalam model bisnis berkelanjutan efektif dalam meningkatkan efisiensi operasional dan akses pasar UMKM.

Selain itu, pengelolaan keuangan UMKM Baker Old juga mengalami perbaikan melalui pencatatan yang lebih rapi dan terstruktur, yang berdampak pada peningkatan efisiensi dan transparansi keuangan usaha. Temuan ini sejalan dengan studi yang menekankan pentingnya literasi keuangan dalam mendukung keberlanjutan UMKM.

Meskipun demikian, tantangan masih ditemukan dalam hal adaptasi teknologi dan perubahan pola pikir pelaku usaha, terutama pada generasi yang lebih senior. Namun, dengan pendekatan partisipatif dan pendampingan intensif, hambatan tersebut dapat diminimalisir secara bertahap.

Secara keseluruhan, hasil pengabdian ini membuktikan bahwa penerapan model bisnis berkelanjutan pada UMKM Baker Old tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga menciptakan dampak sosial dan lingkungan yang positif. Model ini dapat direplikasi pada UMKM sejenis dengan penyesuaian karakteristik lokal, sehingga dapat menjadi solusi strategis dalam menghadapi tantangan bisnis di era modern.



Gambar 1.
Kunjungan ke Baker Old



Gambar 2.
Pemberian Cendramata kepada
karyawan Baker Old

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model bisnis berkelanjutan pada UMKM Baker Old Lubuk Begalung Kota Padang secara nyata mampu meningkatkan pemahaman, keterampilan, serta praktik keberlanjutan dalam operasional usaha. Temuan menunjukkan bahwa integrasi prinsip ekonomi, sosial, dan lingkungan (triple bottom line) ke dalam strategi bisnis tidak hanya berdampak positif terhadap efisiensi produksi dan pengelolaan limbah, tetapi juga mendorong peningkatan daya saing dan volume penjualan melalui pemanfaatan pemasaran digital. Selain itu, pencatatan keuangan yang lebih terstruktur dan penggunaan bahan baku ramah lingkungan semakin memperkuat keberlanjutan usaha. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa penerapan model bisnis berkelanjutan dapat meningkatkan kinerja dan keberlanjutan UMKM terbukti benar. Hasil ini juga sejalan dengan tujuan penelitian, yaitu menganalisis dan mendeskripsikan penerapan model bisnis berkelanjutan serta memberikan rekomendasi praktis bagi penguatan daya saing UMKM berbasis prinsip keberlanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada Dosen Pembimbing yang telah mendukung terselenggaranya program pengabdian ini. Terima kasih kepada UMKM Baker Old Lubuk Begalung Kota Padang atas partisipasi aktif dan kerjasamanya selama proses pelaksanaan kegiatan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pemerintah daerah, lembaga pendanaan, serta seluruh tim pelaksana yang telah memberikan dukungan, fasilitas, dan motivasi sehingga program ini dapat berjalan dengan lancar. Tidak lupa, apresiasi kami sampaikan kepada masyarakat sekitar yang

turut membantu dan memberikan masukan konstruktif. Semoga seluruh dukungan dan kontribusi yang diberikan menjadi amal kebaikan dan membawa manfaat bagi pengembangan UMKM serta masyarakat luas.

REFERENSI

- Dari, W. (2024). PRAKTIK BISNIS BERKELANJUTAN UMKM RUMAH BUMN YOGYAKARTA BERDASARKAN TRIPLE BOTTOM LINE. *Jurnal Atma Sosiologika*, 59-85.
- Fadillah, N. &. (2021). Digitalisasi pemasaran untuk peningkatan daya saing UMKM. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 58-67.
- Fauziah, N. &. (2020). Model bisnis berkelanjutan pada UMKM berbasis lingkungan. *Jurnal Ekonomi Hijau*, 122-132.
- Fitria, F. Z. (2024). Pengaruh Model Bisnis Terhadap Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Studi Pada Usaha Kuliner di Kota Bandung. *e-Proceeding of Management*, 4726-4737.
- Mario Andriaskiton, A. H. (2024). Pengembangan Model Bisnis Berkelanjutan bagi UMKM di Desa Buntu Bedimbar dengan Pendekatan Administrasi Bisnis Modern. *JURNAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT*, 45-49.
- Nurzi Sebrina, E. M. (2024). Model Bisnis Berkelanjutan dan Isu Strategi Pengembangan Model Bisnis Berkelanjutan pada UKM: Tinjauan Literatur Sistematis. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 1536-1554.
- Poerwanto, A. &. (2024). Praktik bisnis berkelanjutan UMKM Rumah BUMN Yogyakarta berdasarkan perspektif triple bottom line. *Jurnal Administrasi dan Sosial*, 33-41.
- Pranatasari, H. P. (2019). Praktik Model Bisnis Berkelanjutan pada Komunitas UMKM di Yogyakarta. *EXERO Journal of Research in Business and Economics*, 183-204.
- Putra, A. D. (2018). Efektivitas pelatihan pengelolaan limbah pada UMKM. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 99-108.
- Rahmawati, E. &. (2020). Peningkatan literasi keuangan untuk keberlanjutan UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 88-96.
- Sari, N. P. (2023). Inovasi strategi bisnis berkelanjutan pada UMKM sektor pangan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 23-31.
- Sartika, D. (2024). Pengembangan model bisnis berkelanjutan bagi UMKM di Desa Buntu Bedimbar dengan pendekatan administrasi bisnis modern. *Jurnal Mantra*, 55-63.
- Suryani, D. &. (2022). Penerapan prinsip green business pada UMKM makanan tradisional. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 33-41.

Jurnal TERAS (Terapan Pengabdian Masyarakat)

Vol.3, No.1, 2025; pp. 1-7

Wulandari, S. &. (2019). Pengelolaan limbah produksi sebagai strategi keberlanjutan UMKM. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 44-53.

Yuliana, E. &. (2021). Peran digital marketing dalam pengembangan UMKM berkelanjutan. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 201-210.